

Implementasi Sistem Informasi Administrasi Desa Penggung Berbasis Website

Lutfi Isnain Safrudin¹, Rais Adi Sutopo², Haidar Fiki Rabani³, Suryo Nugroho Setyo
A⁴, Zaidan Fakhrusy S.L⁵, Ina Sholihah Widiati^{*6}

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Informatika STMIK AMIKOM Surakarta

e-mail: ¹lutfi.isn@mhs.amikomsolo.ac.id, ⁶inasw@dosen.amikomsolo.ac.id

Abstrak - Pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Penggung, Kabupaten Boyolali, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi desa dan literasi digital masyarakat. Dalam kegiatan ini, tim merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Administrasi Desa berbasis website untuk membantu aparat desa dalam mengelola data kependudukan, yang sebelumnya dilakukan secara manual. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan aparat desa, dan pengumpulan data penduduk. Implementasi sistem ini bertujuan mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan data, dan meningkatkan transparansi serta partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan desa. Selain itu, program ini juga mencakup edukasi melalui video animasi untuk anak-anak di TPA Masjid Baiturrokhim, yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman materi pendidikan agama. Tim juga mengadakan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya literasi digital dan antisipasi terhadap penipuan online. Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun materi edukasi, pembuatan poster informatif, dan mengadakan sesi sosialisasi interaktif. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi kerja aparat desa dan memberikan akses lebih cepat dan mudah terhadap layanan administrasi bagi masyarakat. Program edukasi dan sosialisasi juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang literasi digital dan pentingnya berhati-hati dalam menggunakan internet. Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan desa dan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan literasi digital dan efisiensi administrasi. Implementasi ini diharapkan menjadi model yang dapat diterapkan di desa-desa lain untuk mencapai pemerintahan desa yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kata kunci – Desa Penggung Boyolali, Sistem Informasi, Sistem Informasi Administrasi Desa, administrasi desa, desa

Abstract - Community service through the Real Work Lecture (KKN) program in Penggung Village, Boyolali Regency, aims to increase village administration efficiency and community digital literacy. In this activity, the team designed and implemented a website-based Village Administration Information System to assist village officials in managing population data, which was previously done manually. The methods used include field observations, interviews with village officials, and population data collection. The implementation of this system aims to speed up the administrative process, reduce data errors, and increase transparency and community participation in village decision making. Apart from that, this program also includes education through animated videos for children at the Baiturrokhim Mosque TPA, which aims to increase interest in learning and understanding of religious education material. The team also held outreach

to educate the public about the importance of digital literacy and anticipating online fraud. This activity is carried out by compiling educational materials, making informative posters, and holding interactive socialization sessions. The results of this service activity show that the use of information technology can significantly increase the work efficiency of village officials and provide faster and easier access to administrative services for the community. Education and outreach programs have also succeeded in increasing public awareness about digital literacy and the importance of being careful when using the internet. Overall, this community service program makes a real contribution to improving the quality of village services and empowering the community through increasing digital literacy and administrative efficiency. It is hoped that this implementation will become a model that can be applied in other villages to achieve village government that is more modern and responsive to community needs.

Keywords – Penggung Boyolali Village, Information System, Village Administration Information System, village administration, village

I. PENDAHULUAN

Pada era modern ini, perkembangan teknologi telah membawa dampak besar dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengolahan data besar yang meliputi beragam bidang seperti pendidikan, sains, ilmu kesehatan, dan data penduduk [1]. Meskipun begitu, pemerintah desa masih seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola data penduduk secara manual, yang berpotensi menyebabkan kesalahan. Dengan memanfaatkan teknologi, seperti sistem pencatatan dan pengolahan data yang canggih, diharapkan dapat mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi pemerintah desa [2].

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Republik Indonesia [3]. Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, desa dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman agar tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan serta aspirasi masyarakatnya[4].

Penggunaan IT dalam pemerintahan meningkatkan efisiensi operasional karena memungkinkan automasi berbagai proses administratif, yang mengurangi waktu dan biaya. Selain itu, sistem IT yang terintegrasi membantu lembaga pemerintah bekerja sama dengan lebih baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat [5]. Khususnya melalui implementasi Sistem Informasi Administrasi Desa, untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan desa. Sistem informasi adalah suatu sub sistem yang menjadi bagian dari sebuah sistem lain yang lebih besar[6].

Desa Penggung yang terletak di Kabupaten Boyolali, merupakan salah satu contoh desa yang memiliki potensi besar untuk memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk

pengambilan keputusan[7].

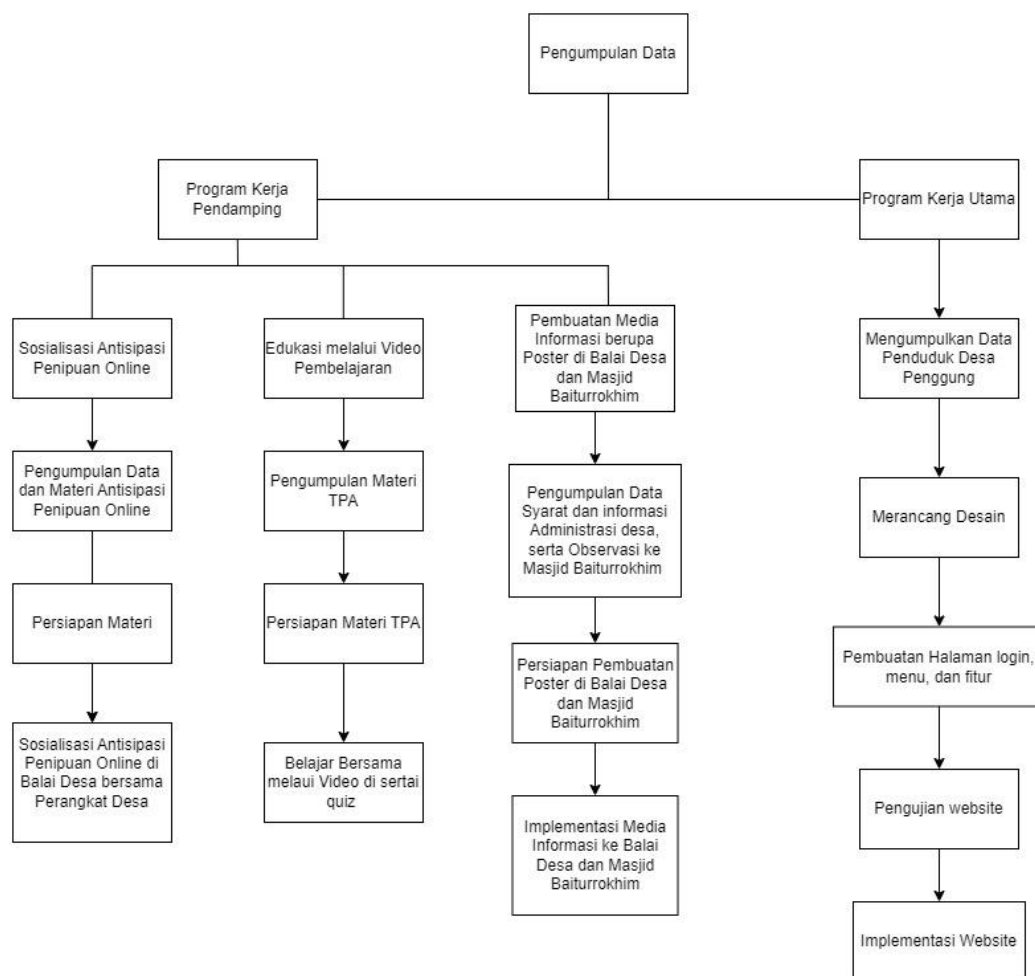
Hingga saat ini, belum ada implementasi Sistem Informasi Administrasi Desa yang komprehensif di Desa Penggung. Keterbatasan akses informasi, proses administrasi yang masih manual, serta kurangnya integrasi antar instansi pemerintahan desa menjadi beberapa tantangan yang perlu diatasi [8]. Sistem Informasi Administrasi Desa digunakan untuk membantu administrasi desa, aparat desa masih melakukan pendataan Kartu Keluarga (KK), Bantuan Sosial (Bansos) secara manual dengan menggunakan excel. Dengan implementasi website administrasi yang berfokus untuk mengelola data seperti data Kartu Keluarga (KK) yang berubah anggota keluarga atau meninggal sehingga perlu diubah dan pendataan Kartu Keluarga (KK) yang mendapatkan Bantuan Sosial (Bansos). Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi Desa, diharapkan dapat tercipta sistem yang efisien dalam pengelolaan data dan informasi desa, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan desa[9]. Sistem yang dibuat berbasis website agar mudah diakses melalui desktop oleh aparat desa yang bertugas menggunakan personal computer (PC) untuk kegiatan kantor.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Administrasi Desa di Desa Penggung sebagai program kerja utama, selain program kerja utama, tim KKN akan melaksanakan beberapa program kerja pendamping seperti membuat sosialisasi antisipasi penipuan online dikarenakan berdasarkan observasi yang dilakukan tim menemukan di Desa Penggung masih sering terkena dampak dari penipuan online. Selain melakukan sosialisasi tersebut, tim juga mengunjungi pengurus TPA Masjid Baiturrokhim untuk melakukan wawancara lebih dalam terkait tentang edukasi berbasis animasi yang membuat anak lebih tertarik dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan serta memberikan quiz untuk uji pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan melalui video animasi tersebut. Program kerja sampingan berikutnya terkait dengan meningkatkan layanan desa melalui poster yang digunakan untuk mempermudah masyarakat yang hendak melakukan kegiatan administrasi desa, poster yang dibuat memuat tentang prasyarat untuk pengurusan berkas seperti KTP, KK, Akta kelahiran, dan Akta kematian.

Pada bagian selanjutnya, artikel ini akan membahas perlunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Penggung yang mendukung konsep dan manfaat Sistem Informasi Administrasi Desa, tujuan, ruang lingkup, dan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan PKM ini. Diharapkan laporan ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam rangka mewujudkan Desa Penggung yang lebih maju dan berdaya saing[10].

II. METODE

Setelah melakukan observasi di Desa Penggung, tim mengidentifikasinya dalam bentuk uraian seperti dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Kerja dan Program Kerja

1. Program Kerja Utama

Merancang dan melakukan implementasi sistem informasi administrasi desa berbasis *website* untuk aparat yang bekerja di Balai Desa Penggung.

2. Program Kerja Pendamping

- Melakukan sosialisasi dan antisipasi terhadap penipuan online
Pada 15 Maret 2024, tim melakukan sosialisasi dan antisipasi terhadap penipuan online yang diikuti oleh semua aparat yang bekerja di Balai Desa Penggung.
- Melakukan edukasi melalui video pembelajaran
Pada 8 Maret 2024, tim melakukan kegiatan belajar bersama dengan anak TPA Masjid Baiturrokhim dengan melalui animasi video pembelajaran tentang kisah Nabi Ibrahim.
- Membuat poster untuk balai desa dan Masjid
Pada 3 April 2024, tim melakukan pembuatan sekaligus implementasi poster yang sudah dibuat bersama Pak Nur selaku aparat desa dan Pak Shodiq selaku takmir Masjid Baiturrokhim.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam periode kegiatan Pengabdian di Desa Penggung, tim dengan penuh semangat dan dedikasi telah melakukan berbagai kegiatan untuk mendukung dan memperkuat komunitas setempat. Melalui upaya kolaboratif kami dengan masyarakat, tim berusaha untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam berbagai aspek kehidupan desa.

Berikut adalah program kerja yang telah kami lakukan selama kegiatan.

Dalam kegiatan program kerja utama dari pemecahan masalah sampai implementasi yang akan dilakukan oleh tim beserta tugas masing-masing anggota tim, untuk teknis kegiatannya sebagai berikut:

A. Implementasi Sistem Informasi Administrasi Desa berbasis website

Kegiatan Tim pada tanggal 26 Februari 2024 Tim mendapatkan sambutan dari Bapak Romadhona S.Pd selaku perwakilan Kepala desa yaitu Bapak Suyamto S.E., M.E., setelah itu tim melakukan diskusi menentukan tugas tiap anggota dengan memberikan tanggung jawab kelancaran di Desa Penggung. Pada hari tersebut tim melakukan observasi dan pengumpulan data penduduk Desa Penggung di dampingin oleh Bapak Dona, tim KKN mendapat data file excel yang berisi daftar penduduk.

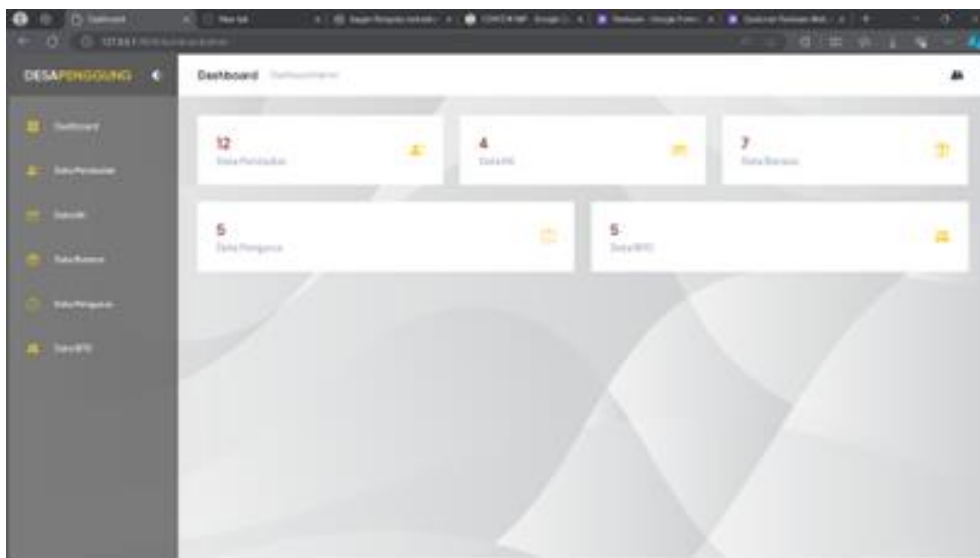
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Dhona sebagai aparat desa, tim memutuskan untuk merancang atau membuat website Sistem Informasi Administrasi Desa. Alasannya karena hingga saat ini, belum ada implementasi Sistem Informasi Administrasi Desa yang komprehensif di Desa Penggung. Keterbatasan akses informasi, proses administrasi yang masih manual, serta kurangnya integrasi antar instansi pemerintahan desa menjadi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi Desa, diharapkan dapat tercipta sistem yang efisien dalam pengelolaan data dan informasi desa, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan desa.

Setelah masing-masing anggota tim diberi tugas sesuai dengan hasil observasi, tiap anggota tim kemudian menyelesaikan tugasnya masing-masing. Setelah semua tugas tersebut selesai, maka tiba waktunya untuk mengimplementasikan sistem informasi administrasi desa yang didampingi oleh aparat desa yaitu Bapak Dhona.

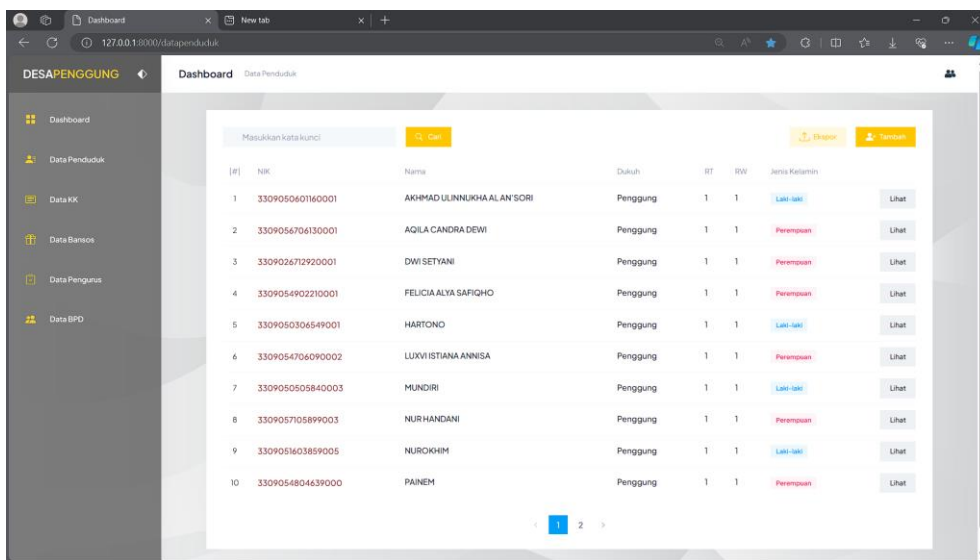


Gambar 2. Dokumentasi Implementasi Program kerja

Pada Gambar 2, menunjukkan suasana pada saat implementasi sistem informasi administrasi desa tampak kondusif dan terkoordinasi dengan baik. Prosesnya berjalan lancar dan tertib dengan koordinasi yang baik antar pihak. Hal ini menunjukkan optimisme terhadap manfaat besar yang akan diperoleh desa dan warganya, seperti peningkatan efisiensi pelayanan, transparansi, partisipasi masyarakat, dan kualitas hidup.



Gambar 3. Desain Dashboard

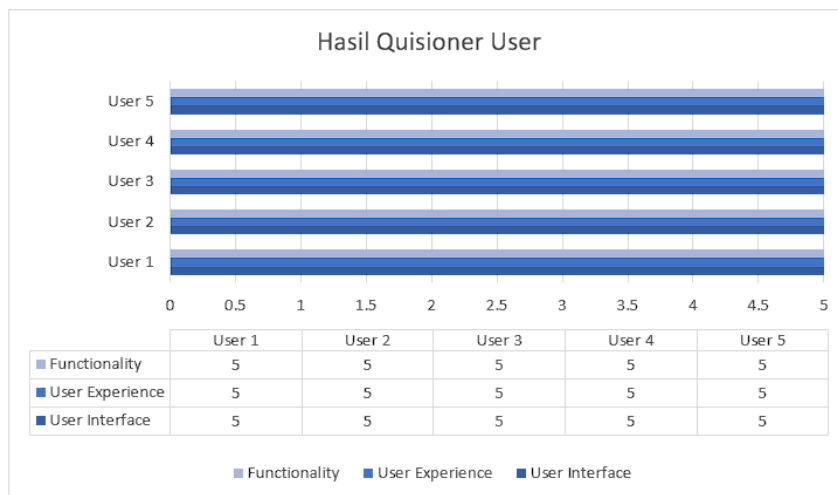


Gambar 4. Desain Fitur

Pada Gambar 3 dan 4 diatas adalah desain dashboard website sistem informasi administrasi yang sudah tim implementasikan. Fitur fitur yang telah tim KKN rancang antara lain: fitur Login, Menu Data Penduduk, Menu DataKK, Menu Data Bansos, Data Pengurus, Data BPD. Semua Fitur yang telah tim rancang sudah berjalan dengan lancar, dan telah mendapatkan persetujuan dari aparat desa.

Hasil program kerja utama yang telah dilaksanakan oleh tim yaitu Implementasi sistem informasi administrasi desa berbasis website yang dirancang oleh tim telah memberikan hasil yang signifikan. Sistem ini berhasil mempermudah kerja aparat desa dalam mengelola data kependudukan dengan menyediakan akses yang cepat dan mudah untuk memasukkan, mengubah, dan memverifikasi data, sehingga mengurangi kesalahan dan duplikasi data yang sering terjadi dalam pengelolaan manual. Selain itu, proses pelayanan terkait data kependudukan menjadi lebih cepat dan efisien, memungkinkan warga desa untuk mengajukan permohonan dan mendapatkan layanan administrasi dalam waktu yang lebih singkat. Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi ini telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja aparat desa serta mempercepat

pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 5. Diagram Hasil Quisioner

Pada gambar 5 menunjukkan Functionality merupakan keterangan yang menunjukkan tentang fungsionalitas website, User Experience merupakan pengalaman yang dirasakan oleh pengguna selama menggunakan website terkait dengan kenyamanan dan kemudahan dalam penggunaan website, sedangkan User Interface meliputi tentang tampilan website yang telah dibuat. Berdasarkan Gambar 5 kelima user yaitu user 1 bapak Romadona memberikan nilai yang memuaskan dalam menilai website yang di buat, user 2 bapak Nuryanto memberikan nilai yang baik untuk website yang telah di implementasi, user 3 ibu Dina memeberikan nilai yang sempurna, user 4 bapak Husni memberikan nilai yang puas terhadap website yang telah di buat, dan yang terakhir user 5 bapak Suyamto memberikan nilai yang baik untuk implementasi website administrasi Desa Penggung. Sehingga berdasarkan data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa Sistem Informasi Administrasi Desa diterima baik oleh aparat desa.

B. Kegiatan Program Kerja Pendamping

Dalam kegiatan program kerja pendamping dari pemecahan masalah sampai implementasi yang akan dilakukan oleh tim beserta tugas masing-masing anggota tim, untuk teknis kegiatannya sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi & antisipasi penipuan online

Pada 13 Maret 2024, tim melakukan riset dan pengumpulan data mengenai penipuan online. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami berbagai bentuk penipuan yang sering terjadi, serta mengidentifikasi metode dan alat yang digunakan oleh pelaku penipuan. Berdasarkan hasil riset tersebut, tim menyusun materi dan merancang sosialisasi khusus untuk aparat desa. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman aparat desa mengenai penipuan online, sehingga mereka dapat menyebarkan informasi yang tepat kepada warga dan mengambil langkah preventif untuk melindungi komunitas dari potensi kerugian. Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya memperkuat keamanan digital di desa, tetapi juga membangun fondasi yang lebih kuat untuk pemanfaatan teknologi yang aman dan efektif. Setelah menyusun materi dan merancang sosialisasi khusus untuk aparat desa selesai, selanjutnya adalah melaksanakan

sosialisasi dan antisipasi penipuan online, di Balai Desa Penggung.



Gambar 6. Sosialisasi Penipuan Online

Pada gambar 6 menunjukkan suasana sosialisasi dan antisipasi penipuan online di Balai Desa Penggung tampak serius dan fokus. Tim memaparkan materi dengan menggunakan proyektor, menampilkan data yang menunjukkan pentingnya pemahaman tentang penipuan online. Para peserta, yang terdiri dari aparat desa terlihat duduk dengan penuh perhatian, mencatat informasi penting dan sesekali bertanya untuk memperjelas poin-poin yang disampaikan. Dengan suasana ruang yang sederhana namun tertata rapi, interaksi antara penyaji materi dan aparat desa berlangsung lancar, mencerminkan antusiasme dan kesadaran akan pentingnya topik yang dibahas.

Hasil program kerja pendamping melakukan sosialisasi dan antisipasi penipuan online yang telah dilaksanakan oleh tim yaitu meningkatnya kesadaran dan pemahaman aparat desa mengenai berbagai bentuk penipuan online. Selain itu, aparat desa kini lebih mampu mengidentifikasi potensi penipuan dan mengambil langkah preventif untuk melindungi warga desa. Keberhasilan sosialisasi ini juga ditandai dengan adanya rencana tindak lanjut yang melibatkan pelatihan berkelanjutan dan penyebaran informasi kepada seluruh lapisan masyarakat desa, memastikan bahwa pengetahuan tentang penipuan online tersebar luas dan risiko kerugian akibat penipuan dapat diminimalisir.

2. Melakukan edukasi melalui video pembelajaran

Pada 4 Maret 2024, tim melakukan riset ke Masjid Baiturrokhim bersama Ibu Anik, tim mendapatkan materi untuk menyampaikan kisah tentang Nabi Ibrahim dalam bentuk animasi. Penyusunan materi dan rangkaian acara untuk kegiatan belajar bersama dengan anak-anak TPA Masjid Baiturrokhim. Setelah menyusun materi, tim KKN melakukan belajar bersama pada 8 Maret 2024 menggunakan proyektor berupa video animasi pembelajaran kisah tentang Nabi Ibrahim dalam bentuk animasi.



Gambar 7. Belajar Bersama Anak TPA

Pada Gambar 7 menunjukkan suasana kegiatan belajar bersama anak TPA di Masjid Baiturrokhim tampak seru dan menyenangkan. Mereka menghadap dinding di mana proyektor memproyeksikan video animasi pembelajaran tentang kisah Nabi Ibrahim. Ruangan ini sederhana dengan lantai dan dinding polos. Semua anggota tim tampak fokus mengikuti konten yang ditampilkan, menciptakan suasana belajar bersama menggunakan media visual. Animasi yang diproyeksikan berwarna-warni dan menggambarkan karakter-karakter terkait kisah Nabi Ibrahim. Keseluruhan suasana menunjukkan kolaborasi dan pembelajaran kolektif. Setelah itu diadakan kuis untuk uji pemahaman tentang topik yang disampaikan, dan terdapat hadiah untuk anak-anak yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Selain itu juga ada snack bagi semua anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di Masjid Baiturrokhim.

Hasil program kerja pendamping melakukan edukasi melalui video pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh tim yaitu anak-anak dapat memahami materi video animasi pembelajaran kisah tentang Nabi Ibrahim dalam bentuk animasi. Harapannya dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik, serta menambah wawasan tentang kisah Nabi Ibrahim.

3. Membuat poster untuk balai desa dan Masjid

Pada 2 April 2024, tim melakukan riset terhadap administrasi desa dengan mewawancarai Bapak Nur selaku penanggung jawab administrasi Desa Penggung, tim mendapatkan materi yang akan di buat media informasi berupa Poster guna mempermudah masyarakat desa penggung mengetahui pelayanan agar lebih jelas. tim membuat poster tata cara berwudhu untuk masjid Baiturrokhim dan di ijin kan oleh Bapak Shodiq selaku takmir masjid Baiturrokhim. Setelah poster sudah dicetak dan juga sudah mendapatkan persetujuan. Selanjutnya pada 3 April 2024 tim melakukan implementasi poster untuk balai desa dan Masjid. Diharapkan poster ini dapat bermanfaat untuk masyarakat, terutama masyarakat Desa Penggung.



Gambar 8. Implementasi Poster Masjid



Gambar 9. Implementasi Poster Kelurahan

Pada gambar 8 ketua memberikan poster kepada bapak Shodiq tentang tata cara wudhu untuk diimplementasikan di Masjid Baiturrokhim, lalu pada gambar 9 salah satu anggota yang mewakili ketua melakukan implementasi poster tentang kepengurusan administrasi di kantor Desa Penggung.

Hasil program kerja pendamping membuat poster untuk balai desa dan Masjid yang telah dilaksanakan oleh tim yaitu memudahkan akses informasi desa tentang persyaratan pelayanan desa dan poster yang diimplementasi di masjid berguna untuk anak-anak TPA dan masyarakat yang datang ke masjid Baiturrokhim ketika ingin menyempurnakan wudhu.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Penggung, Kabupaten Boyolali, selama enam minggu berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan efisiensi administrasi desa melalui implementasi Sistem Informasi Administrasi Desa berbasis website. Proyek ini mempermudah aparat desa dalam mengelola data kependudukan dan mempercepat proses pelayanan. Selain itu, program pendamping seperti sosialisasi antisipasi penipuan online, edukasi berbasis video animasi untuk anak-anak TPA, dan pembuatan poster informasi desa juga berjalan sukses. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi digital dan administrasi desa, tetapi juga memperkuat partisipasi masyarakat dan semangat belajar anak-anak di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Village, "Perancangan sistem informasi kependudukan kelurahan pejeruk (," vol. 3, no. 1, pp. 56–68, 2022.
- [2] I. Widiastuti, U. Krisnadwipayana, and P. Desa, "Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web di Desa Wanajaya Jawa Barat," vol. 02, no. September, pp. 877–886, 2022.
- [3] K. Endah, U. Galuh, and P. Lokal, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi," vol. 6, pp. 135–143, 2020.
- [4] N. N. Sholihah, A. Zubaidi, and I. Diri, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk Kantor Kelurahan Karang Baru Kota Mataram," vol. 1, no. 1, pp. 56–67, 2020.
- [5] W. P. Mustika, J. T. Kumalasari, Y. Fitriani, and A. Abdurohim, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIASIK) Pada Kelurahan Berbasis Web," vol. 5, pp. 230–240, 2021.
- [6] W. Gede and E. Bratha, "Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen : Software , Database Dan Brainware," vol. 3, no. 3, pp. 344–360, 2022.
- [7] I. Purwaningsih, O. Oktariani, L. Hernawati, R. Wardarita, and P. I. Utami, "Pendidikan Sebagai Suatu Sistem," *J. Vision. Penelit. dan Pengemb. dibidang Adm. Pendidik.*, vol. 10, no. 1, p. 21, 2022, doi: 10.33394/vis.v10i1.5113.
- [8] J. Antares, "Rancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web Di," vol. 1, no. 2, 2020.
- [9] S. Maesaroh, I. Erliyani, and Y. F. Ningsih, "Aplikasi Pengolahan Data Kependudukan Industri," vol. 6, no. 1, pp. 95–105, 2020.
- [10] A. Yoraeni, H. Basri, and A. Puspasari, "pedesaan yang mumpuni berdasarkan arus zaman sehingga tidak tertinggal," vol. 6, no. 5, pp. 4–10, 2022.